

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek yang diteliti secara langsung guna mendapatkan data primer.⁴⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berhubungan dengan suatu fenomena secara luas. Proses penelitian kualitatif melibatkan serangkaian kajian secara mendalam mengenai pengalaman, sikap, serta hubungan tanpa memerlukan angka-angka dan segala sesuatu yang dapat diukur secara sistematis. Proses penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami suatu fenomena yang menekankan pada pertanyaan mengapa (*why*), bagaimana (*how*), dan apa (*what*) dalam suatu penelitian.⁴⁷

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang berupaya menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti dengan melalui data yang telah dikumpulkan selama masa penelitian secara apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain, peneliti mengambil persoalan dengan memperhatikan masalah-masalah yang terjadi sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Kemudian, data-data yang

⁴⁶ Trisna Rukhmana *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: CV Rey Media Grafika, 2022), 142.

⁴⁷ Nizamuddin *et al.*, *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), 43.

diperoleh dari penelitian tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.⁴⁸

Peneliti memilih penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitis guna mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh *online shop* Belgetha dalam meningkatkan volume penjualan di platform Shopee perspektif etika bisnis Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maka dari itu, kehadiran peneliti memiliki peranan yang sangat penting dan mutlak diperlukan. Dengan adanya kehadiran peneliti, diharapkan peneliti dapat memahami secara maksimal hal-hal yang terjadi ketika penelitian berlangsung.⁴⁹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik, karyawan, serta konsumen *online shop* Belgetha dan melakukan observasi secara langsung untuk memperoleh data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana fokus penelitian akan dilakukan. Supaya suatu penelitian memperoleh hasil yang akurat, maka dalam suatu penelitian kualitatif hanya perlu memilih satu lokasi penelitian.⁵⁰

Pada penelitian “Penerapan Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan di Platform Shopee Perspektif Etika Bisnis Islam”, lokasi penelitian berada di Jl. Diponegoro, Desa Deyeng, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Penelitian ini berfokus pada penerapan strategi pemasaran yang dilakukan oleh *online shop*

⁴⁸ Fajlurrahman Jurdi, *Logika Hukum* (Jakarta: Kencana, 2019), 167.

⁴⁹ Sutikno, *Strategi dan Teknik Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Bogor: Guemedia, 2022), 109.

⁵⁰ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 74.

Belgetha dalam meningkatkan volume penjualan di platform Shopee perspektif etika bisnis Islam. Alasan peneliti memilih *online shop* Belgetha sebagai lokasi penelitian karena Belgetha merupakan toko yang menjual berbagai produk kecantikan dan perawatan diri yang saat ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian orang. Dalam menjual produknya, *online shop* Belgetha pasti tidak terlepas dari penerapan strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan volume penjualannya. Dengan segala cara dan rencana pemasaran yang dilakukan, *online shop* Belgetha pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang sangat rawan dengan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama Islam.

D. Sumber Data

Data dalam suatu penelitian merupakan elemen yang utama yang harus diolah dan ditelaah untuk memecahkan masalah penelitian. Data yang dapat ditemukan dan dikumpulkan di lapangan akan sangat banyak. Maka dari itu, sebelum terjun ke lapangan seorang peneliti harus memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti juga harus bisa memilah data mana yang tepat dan sesuai dengan masalah penelitian. Supaya data yang dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka harus memilih dan menentukan sumber data yang akurat terlebih dahulu.⁵¹

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data penelitian didapatkan. Akurasi dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan sangat berpengaruh pada seberapa layak dan tepat informasi yang ditemukan oleh peneliti.⁵²

Sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

⁵¹ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insania, 2021), 95.

⁵² Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), 114.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya tanpa ada perantara pihak lain. Data diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik dari perorangan, kelompok maupun organisasi.⁵³ Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang dinilai paling tahu mengenai bagaimana penerapan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan melalui platform Shopee yakni pemilik serta karyawan *online shop* Belgetha. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan konsumen atau pembeli di *online shop* Belgetha, dengan tujuan untuk mengukur dan menilai kepuasan konsumen dari adanya penerapan strategi pemasaran yang dilakukan. Sedangkan observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi usaha secara langsung dan juga melihat akun Shopee Belgetha untuk memastikan penerapan strategi pemasaran yang telah dilakukan *online shop* Belgetha di platform Shopee.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi dari sumber yang lain.⁵⁴ Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder berupa dokumentasi yang telah dilakukan oleh *online shop* Belgetha seperti profil toko, produk, dan data penjualan serta referensi yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya.

⁵³ Andrew Fernando Pakpahan *et al.*, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 66.

⁵⁴ *Ibid.*, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data harus menyesuaikan dengan jenis penelitian.⁵⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang umum digunakan oleh penelitian kualitatif.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau informan mengenai topik penelitian. Informasi yang diberikan oleh narasumber atau informan dapat berupa pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun perasaan.⁵⁶ Pada penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan bertanya kepada pemilik serta karyawan *online shop* Belgetha mengenai penerapan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan melalui platform Shopee. Selain itu, peneliti juga melakukan tanya jawab dengan konsumen atau pembeli di *online shop* Belgetha, dengan tujuan untuk mengukur dan menilai kepuasan konsumen dari adanya penerapan strategi pemasaran yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi secara langsung objek penelitian, kemudian melihat dan merasakan apa yang terjadi.⁵⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mendatangi lokasi usaha secara langsung untuk mengetahui kondisi usaha

⁵⁵ Adhan Efendi *et al.*, *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah* (Sleman: Deepublish, 2021), 61.

⁵⁶ Fitria Widiyani Roosinda, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman: Zahir Publishing, 2021), 65.

⁵⁷ Nenny Ika Putri Simarmata *et al.*, *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 79.

yang sebenarnya dan juga melakukan observasi dengan melihat akun Shopee Belgetha. Sehingga pada penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa bukti tentang penerapan strategi pemasaran yang dilakukan oleh *online shop* Belgetha dalam meningkatkan volume penjualan melalui platform Shopee.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari dokumen-dokumen yang sesuai dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, jurnal kegiatan, atau benda lain yang bersangkutan dengan topik yang diteliti.⁵⁸ Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai *online shop* Belgetha, seperti profil toko, produk, data penjualan dan lain-lain yang berkaitan dengan penerapan strategi pemasaran yang dilakukan oleh *online shop* Belgetha dalam meningkatkan volume penjualan melalui platform Shopee.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian merupakan suatu metode yang dilakukan secara runtut untuk memeriksa dan mengatur catatan yang didapatkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan sumber yang lainnya guna mendapatkan temuan atau informasi baru. Tujuan dari analisis data adalah untuk memperjelas fokus penelitian dan menggali lebih dalam mengenai masalah yang terkait.⁵⁹

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif deskriptif analitis memiliki tiga jenis kegiatan utama, yakni:

⁵⁸ Nizamuddin *et al.*, *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, 184.

⁵⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 59.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan mengklasifikasikan data sesuai dengan aspek masalah atau fokus dari suatu penelitian. Tujuan dari reduksi data ialah membantu peneliti agar mempermudah dalam memperoleh gambaran yang lebih nyata dari beberapa data dan juga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi secara sistematis yang memberi peluang untuk ditarik kesimpulan dan diambil tindakan. Tujuan dari penyajian data ialah membantu peneliti untuk menafsirkan data serta menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasar pada bagaimana peneliti memahami data yang telah ditemukan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkala. Pertama, menarik kesimpulan yang bersifat sementara. Kemudian, seiring dengan data yang ditemukan semakin bertambah, maka perlu memverifikasi data dengan cara melihat kembali data yang sudah ada. Selain itu, verifikasi data juga dapat dilakukan dengan cara meminta penilaian dari pihak yang bersangkutan dengan penelitian, atau dengan cara membandingkan data yang ditemukan dari suatu sumber dengan sumber yang lainnya.⁶⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan

⁶⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 67–70.

pengecekan keabsahan data untuk menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan sudah sesuai dengan keadaan objek penelitian yang sebenarnya.⁶¹ Teknik pengecekan keabsahan data dengan cara kredibilitas yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan (*Prolonged Engagement*)

Perpanjangan pengamatan merupakan tambahan waktu yang diberikan dalam suatu penelitian, di mana peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang telah terlibat sebelumnya. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk menggali data lebih dalam dan memastikan apakah data yang sudah dibagikan sewaktu penelitian merupakan data yang telah benar atau tidak.

2. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Engagement*)

Ketekunan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan. Peneliti harus mengecek ulang apakah data yang telah dikumpulkan terdapat data yang salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dengan menggabungkan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan sudut pandang yang berbeda.⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan proses yang dilakukan dalam sebuah aktivitas penelitian, di mana proses tersebut harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

⁶¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

⁶² Nurhasuti Zulmiyetri dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), 165–166.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti menyusun rancangan pengamatan, studi pustaka, menentukan lokasi dan waktu penelitian, mengurus perizinan penelitian, menentukan informan, dan menyediakan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data yang dirasa perlu dalam penelitian dengan metode yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, peneliti memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis data yang didapat, baik dari informan maupun dokumen yang telah dikumpulkan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti membuat laporan secara tertulis dengan merangkum hasil penelitian dan memeriksanya secara keseluruhan. Kemudian, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan saran perbaikan dengan tujuan mencapai hasil penelitian yang maksimal.⁶³

⁶³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Tegal: CV Nata Karya, 2019), 24–38.